

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dengan luas wilayah 111,73 km², serta jumlah penduduk yang terus bertambah setiap tahunnya, Kota Bogor memerlukan adanya sarana transportasi yang memadai guna memenuhi kebutuhan akan transportasi masyarakat Kota Bogor. Sebagai informasi, dalam kurun waktu 10 tahun, penduduk Kota Bogor berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Bogor telah bertambah 198,3 ribu jiwa, dari 750,8 ribu jiwa pada tahun 2000, bertambah menjadi 949,1 ribu jiwa pada tahun 2010. Wilayah Kota Bogor yang terbilang cukup besar, serta penduduk yang tersebar dan kondisi tingkat ekonomi yang berbeda dalam pemenuhan kebutuhan akan sarana transportasi, Kota Bogor sangat memerlukan sarana transportasi yang memadai. Adapun salah satu sarana transportasi yang dibutuhkan adalah *Bus Rapid Transit*,

Pada Juni 2007, Perusahaan Daerah Jasa Transportasi Kota Bogor sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) milik Pemerintah Kota Bogor, meresmikan moda transportasi massal Trans Pakuan, Trans Pakuan adalah *Bus Rapid Transit* di Kota Bogor yang diresmikan pada tanggal 3 Juni 2007. Trans Pakuan pada tahap awal melayani koridor Terminal Bubulak-Cidangiang.

Dari pengamatan awal yang dilakukan pada tanggal 30 Juli 2011, untuk koridor Terminal Bubulak – Cidangiang, permasalahan yang dihadapi adalah jalur yang dilewati oleh Trans Pakuan merupakan jalur lalu lintas yang padat, banyak bersinggungan dengan trayek angkutan kota lainnya, sehingga secara tidak langsung ada pembagian jumlah penumpang. Selain dari pada itu, seiring berjalannya waktu, perubahan kuantitas penumpang, kualitas pelayanan dan operasi, sangat mungkin terjadi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan guna mengetahui efektivitas dari Trans Pakuan Bogor dengan faktor muat sebagai indikator.

1.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Menentukan nilai faktor muat dari rute Trans Pakuan Bogor untuk koridor Terminal Bubulak-Cidangiang.
- b. Menganalisis karakteristik rute Trans Pakuan Bogor untuk koridor Terminal Bubulak-Cidangiang berdasarkan parameter faktor muat.

1.3. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini memiliki arah yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian, maka perlu adanya batasan – batasan penelitian. Adapun batasan – batasan penelitian tersebut adalah:

- a. Wilayah studi meliputi wilayah administrasi Kota Bogor yang menjadi wilayah pelayanan Trans Pakuan koridor Terminal Bubulak – Cidangiang, yaitu Kecamatan Bogor Barat, Kecamatan Tanah Sareal dan Kecamatan Bogor Utara.
- b. Trayek yang dianalisis adalah trayek koridor Terminal Bubulak – Cidangiang.
- c. Waktu survei dilakukan pada saat hari kerja dari hari Senin hingga Kamis, yaitu pada pukul 06.00-10.00 untuk periode sibuk pagi, dan pukul 16.00-20.00 untuk periode sibuk sore.

1.4. Sistematika Pembahasan

Tugas Akhir ini disusun dalam beberapa bab, yaitu BAB 1 Pendahuluan, berisikan latar belakang masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, sistematika pembahasan. BAB 2 Tinjauan Pustaka, pada bab ini akan dibahas teori dasar mengenai *Bus Rapid Transit*, serta penentuan parameter kinerja operasi angkutan umum yang mendukung penelitian ini . BAB 3 Metode Penelitian dan Pengumpulan Data, berisikan bagan alir penelitian, metode pengumpulan data serta metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian. BAB 4 Analisis Data dan pembahasan, memuat analisis hasil pengukuran di lapangan berdasarkan rumus yang ada. BAB 5 Kesimpulan dan Saran, memuat kesimpulan dan saran dari hasil analisis.